

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom action research*). Hopkin (1933, hlm. 44) dalam buku (Komalasari K, 2013, hlm. 271) merumuskan penelitian tindakan kelas sebagai penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inquiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, sambil terlibat dalam sebuah prosedur perbaikan dan perubahan.

PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.

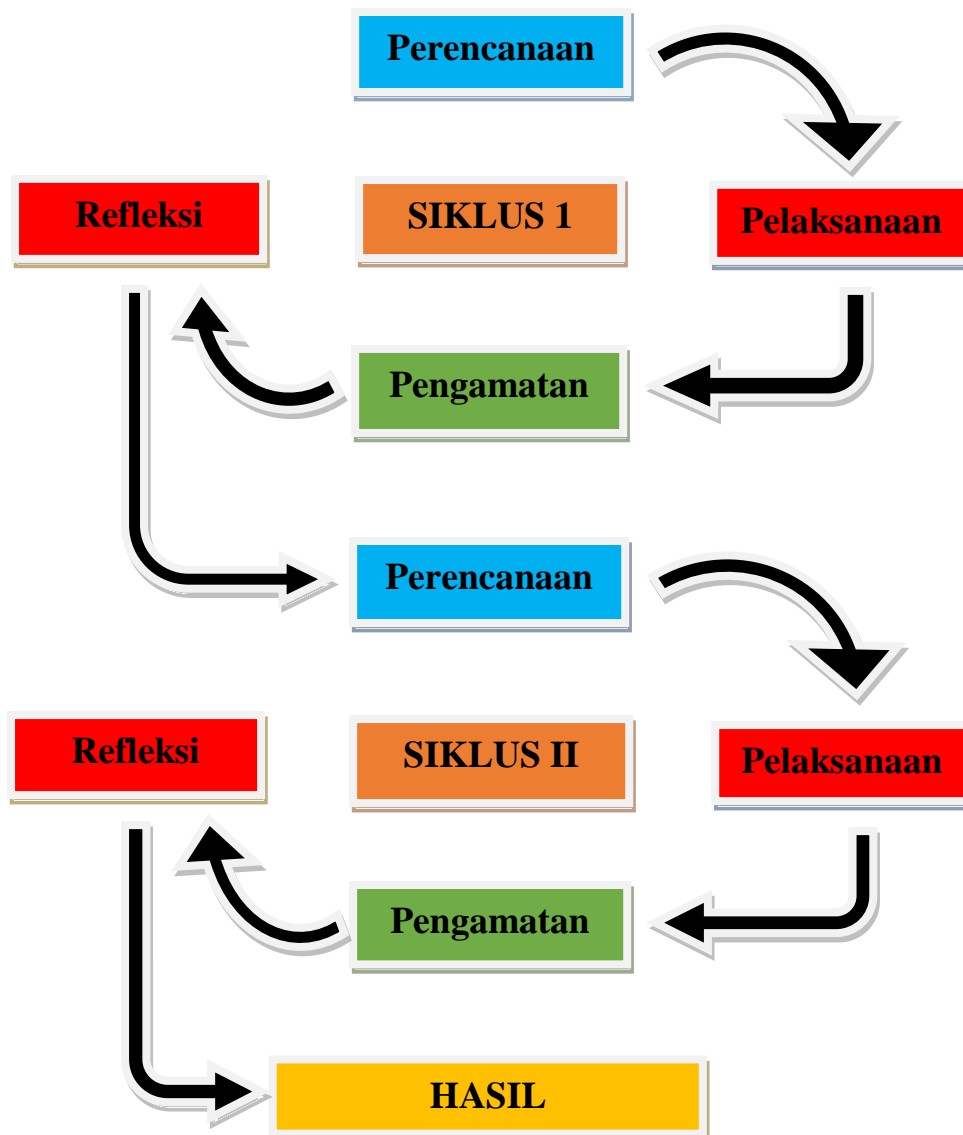
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian praktis yang dilakukan di kelas dan bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus-menerus. Siklus demi siklus di dalamnya harus mencerminkan perbaikan demi perbaikan yang dicapai. Siklus sebelumnya merupakan dasar bagi siklus selanjutnya. Tentu hasil pada siklus berikutnya harus lebih baik daripada siklus sebelumnya. Jika PTK dilakukan secara berkelanjutan dari siklus yang satu dari siklus yang lainnya, maka akan ditemukan model pembelajaran yang baik. Selain itu, penelitian ini untuk memecahkan masalah dengan tahap-tahap dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi sehingga terlaksana dengan terarah dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

B. Model Penelitian

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Dalam model penelitian ini mencakup empat tahapan yang sering digunakan, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

Bagan 3.1

Model Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK Kemmis dan Mc Taggart
(Arikunto dalam Paizaluddin 2014: 34)



Langkah-langkah penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart yaitu:

- a. Perencanaan tindakan (planning) yaitu rencana yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan tingkah laku dan sikap.
- b. Pelaksanaan tindakan (acting) yaitu apa yang dilaksanakan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan.
- c. Pengamatan (observing) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan.
- d. Refleksi (reflecting) yaitu mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Jika dalam PTK terdapat lebih dari satu siklus, maka siklus kedua dan seterusnya merupakan putaran ulang dari tahapan sebelumnya. Hanya saja, antara siklus pertama, kedua, dan selanjutnya selalu mengalami perbaikan setahap demi setahap. Jadi, antara siklus yang satu dengan yang lain tidak akan pernah sama meskipun melalui tahap-tahap yang sama.

C. Lokasi, waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini adalah peserta didik yang berada di kelas II semester II SDN Gegerkalong KPAD I, Kecamatan Sukasari Kabupaten Kota Bandung Tahun Pengajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas II yang berjumlah 32 orang siswa, yang terdiri dari 18 siswa perempuan dan 14 siswa laki-laki. Peneliti memilih sekolah tersebut dikarenakan latar belakang dari masalah yang terjadi ketika peneliti sedang melaksanakan PLP yang berlangsung dari bulan Februari-April 2017.

Penelitian ini menekankan pada kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, dimana alat atau perlengkapan yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun yang menjadi instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebuah rencana pembelajaran yang disusun yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran, sehingga mempermudah guru untuk melaksanakan proses pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dibuat persiklus dengan tujuan sebagai pedoman dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model *Talking Stick*. Hal ini dilakukan berlangsung secara terarah dan terkontrol untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar kerja siswa adalah lembar yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemampuan siswa. Lembar kerja ini dapat digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

c. Tes

Tes merupakan pengumpulan data yang berfungsi untuk mengukur kemampuan seseorang. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes di akhir pembelajaran. Selain itu, tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa, dan diberikan pada akhir pembelajaran.

d. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa sehingga dapat diketahui gambaran umum pembelajaran yang terjadi. Pedoman observasi akan digunakan dalam bentuk checklist.

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari		
2.	Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk membaca dan mempelajari materi tersebut		
3.	Guru meminta peserta didik menutup bukunya.		
4.	Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan dan memberikan kepada salah satu peserta didik.		
5.	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang menerima tongkat		
6.	Guru mengajak peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.		
7.	Guru memberikan soal evaluasi		
8.	Penutup		

Tabel 3.2
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.		
2.	Peserta didik membaca dan mempelajari materi tersebut.		
3.	Peserta didik menutup bukunya.		
4.	Peserta didik menerima tongkat.		
5.	Peserta didik yang menerima tongkat menjawab pertanyaan yang disampaikan guru.		
6.	Peserta didik bersama-sama merumuskan kesimpulan.		
7.	Peserta didik mengerjakan soal evaluasi		
8.	Penutup		

e. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, hal ini bertujuan agar penelitian yang dilakukan dapat dibuktikan bahwa peneliti melakukan penelitian di SDN KPAD 1 serta sebagai bukti bahwa peserta didik dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dokumentasi dalam penelitian ini

berupa gambar atau foto guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Tes

Tes yang digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara adalah tes *performance*/ tes praktik/perbuatan adalah tehnik penilaian hasil belajar yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahiran atau menampilkan hasil belajar dalam bentuk unjuk kerja. Tes *performance* ini bertujuan untuk menugasi siswa untuk praktik dalam berbicara.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Tes Keterampilan Berbicara

No.	Indikator	Deskripsi	Kategori
1.	Kosakata	Sangat tepat penggunaan kosakata dalam berbicara	SB
		Tepat penggunaan kosakata dalam berbicara	B
		Cukup tepat penggunaan kosakata dalam berbicara	C
		Kurang tepat penggunaan kosakata dalam berbicara	K
2.	Kelancaran	Sangat lancar dan relavan dalam berbicara	SB
		Lancar dalam berbicara	B
		Cukup lancar dan putus-putus dalam berbicara	C
		Kurang lancar dan putus-putus dalam berbicara	K
3.	Pemahaman	Sangat memahami materi dalam berbicara	SB
		Memahami materi dengan baik dalam berbicara	B
		Cukup memahami materi dalam berbicara	C
		Kurang memahami materi dalam berbicara	K
4.	Tata Bahasa	Sangat tepat dalam penggunaan tata bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	SB
		Tepat dalam penggunaan tata bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	B
		Cukup tepat dalam penggunaan tata bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	C

		Kurang tepat dalam penggunaan tata bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	K
--	--	--	---

Tabel 3.4

Kategori Penilaian Keterampilan Berbicara

Skor	Kategori
100-90	Sangat Baik
89-80	Baik
79-70	Cukup
69-0	Kurang

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

b. Teknik Observasi

Observasi adalah alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang keadaan yang menjadi subjek penelitian. Observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang situasi kegiatan belajar mengajar di kelas, dan kesulitan-kesulitan siswa dalam ketrampilan berbicara. teknik observasi yang digunakan peneliti adalah observasi siswa dan observasi guru.

2. Teknik Pengolahan data

1) Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif ini bersumber dari hasil observasi, tes lisan, lembar kerja siswa, hasil wawancara dan catatan guru pada saat proses pembelajaran. Data yang diperoleh kemudian ditulis dalam bentuk deskripsi.

Analisis data dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan sejak awal sampai akhir pembelajaran. Pada proses pembelajaran dikelas, cara guru mengajar, aktivitas siswa, suasana kelas dan cara guru mengelola kelas, peneliti menganalisis segala yang dilihat dan diamati.

2) Analisis Data Kuantitatif

Analisis data secara kuantitatif diperoleh dari hasil tes performance keterampilan berbicara untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara. setelah daya hasil tes diperoleh, data tersebut diolah dan dianalisis. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

a) Pengolahan Rata-Rata Nilai Keterampilan Berbicara Siswa

Menghitung rumus rata-rata menggunakan menurut Sudjana (2013, hlm. 109) sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan:

R = Nilai rata-rata siswa

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b) Pengolahan peresentase ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase (%)

f = Jumlah siswa yang memenuhi kategori

n = jumlah keseluruhan siswa

100 = bilangan konstanta

Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus menurut Aqib, dkk. (2011, hlm. 41)